BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1.Tinjauan Umum Perusahaan

1.1.1. Sejarah Singkat Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dinas Pendidikan Kota Bandung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 05 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung, merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung yang bertanggung jawab langsung kepada Walikota Bandung melalui Sekretaris Daerah Kota Bandung.

Pemberlakukan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Bandung merupakan ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan utama dalam pelaksanakan penyelenggaraan pendidikan. Disamping itu secara institusional berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Maka Dinas Pendidikan merupakan bagian yang integral dari Pemerintah Kota Bandung.

Secara bertahap, upaya peningkatan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat menjadi program prioritas sektor pendidikan dalam rangka pengembangan SDM yang berkualitas. Selain dari itu terdapat beberapa hal yang bernilai strategis dalam upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan. Hal yang utama adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menyekolahkan anak usia sekolah untuk mengikuti pendidikan.

Di Kota Bandung angka pertisipasi kasar (AKP) untuk jenjang pendidikan dasar sudah dapat mencapai target yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Namun demikian pada jenjang pendidikan menengah masih terdapat adanya siswa yang tidak melanjutkan dari tingkat SMP/MTs ke tingkat SMA/MA/SMK. Secara normatip, Dinas Pendidikan telah menuntaskan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun dan melaksanakan Wajib Belajar Pendidikan Menengah. Program tersebut merupakan itikad untuk lebih menggiring anak usia sekolah agar mengikuti dan melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi. Demikian pula untuk jalur pendidikan non formal, Dinas Pendidikan telah menetapkan kebijakan pengembangan dan peningkatan lembaga-lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai organisasi dalam melaksanakan kewenangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya tidak terlepas dari lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi terhadap tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu lingkungan perlu dianalisis dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (Analisis SWOT).

1.1.2. Visi Misi Perusahaan

- **Visi Dinas Pendidikan Kota Bandung**

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2009 Visi Pemerintah Kota Bandung adalah *"Memantapkan Kota Bandung sebagai Kota Jasa Bermartabat"*, Kota Bermartabat diartikan sebagai kota yang mempunyai harga diri yang dapat dibanggakan oleh seluruh warganya, memiliki pelayanan publik prima tanpa membedakan status. Arah visi tersebut adalah memerankan Kota Bandung sebagai Kota Jasa sebagai pusat pertumbuhan, khususnya sektor jasa yang memberikan manfaat bagi warga Bandung khususnya dan nasional umumnya.

Untuk mendukung visi Pemerintah Kota Bandung sebagaimana tersebut di atas, Dinas Pendidikan Kota Bandung

memiliki visi : *"Mewujudkan Masyarakat Kota Bandung Yang Cerdas, Sehat, Produktif, Berahlak Mulia, dan Cinta Lingkungan Guna Mendukung Bandung BERMARTABAT".*

Agar keinginan, harapan, cita-cita, serta tujuan yang tertuang dalam visi yang telah ditetapkan dapat direalisasikan, maka Dinas Pendidikan Kota Bandung beserta *stakeholder* harus memahami makna dari visi tersebut.

Pertama : Warga masyarakat yang *cerdas* adalah warga masyarakat yang memiliki keuanggulan, kritis, mandiri, kreatif, dan inovatif, sebagai perwujudan dari kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial.

Kedua : Warga masyarakat yang *sehat* adalah warga masyarakat memiliki kesehatan jasmani dan rohani sehingga mampu memberikan dukungan yang optimal dalam menjalankan peran dan fungsinya.

Ketiga : Warga masyarakat yang *produktif* adalah warga masyarakat proaktif, partisipatif, apresiatif, aktualitatif, dan mampu memberikan manfaat bagi yang lain.

Keempat : Warga masyarakat yang *berhalak mulia* adalah warga masyarakat yang religious, beretika, bermoral, taat, social,

disiplin, toleran serta memiliki kecerdasan spiritual, dan kesalehan sosial.

Kelima : Warga masyarakat yang *cinta lingkungan* adalah warga masyarakat yang memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan guna mendukung Kota Bandung sebagai Kota Jasa Yang Bermartabat.

Secara sederhana makna visi tersebut dapat diartikan bahwa warga Kota Bandung, khususnya warga belajar difasilitasi untuk memiliki kecerdasan, kesehatan, keterampilan, akhlak mulia, dan kecintaan terhadap lingkungan yang sangat dibutuhkan untuk membangun Kota Bandung dalam berbagai aspek kehidupan pada kurun waktu 5 tahun mendatang.

- **Misi Dinas Pendidikan Kota Bandung**

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2009-2013), segala potensi yang didukung oleh SDM serta semangat kebersamaan dan tanggung jawab dari seluruh *stakeholder*, maka misi yang akan dilaksanakan, terdiri atas :

1. Peningkatan aksesibilitas dan mutu pendidikan menuju standar nasional pendidikan.

2. Mengembangkan pendidikan karakter (*character building*) menuju akhlak mulia.
3. Pengembangan sekolah sehat dan sekolah berwawasan lingkungan.
4. Pengembangan kepemudaan, olahraga, dan seni budaya.
5. Peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Pengembangan *good govermance* melalui manajemen pendidikan yang akuntabel dan transparan.

1.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Bandung berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung, yang selanjutnya diatur melalui Peraturan Walikota Bandung Nomor 475 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Pada Dinas Daerah Kota Bandung.

1.1.3.1. Tugas Pokok Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dinas Pendidikan Kota Bandung mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan pembangunan.

1.1.3.2. Fungsi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, maka Dinas Pendidikan Kota Bandung mempunyai fungsi :

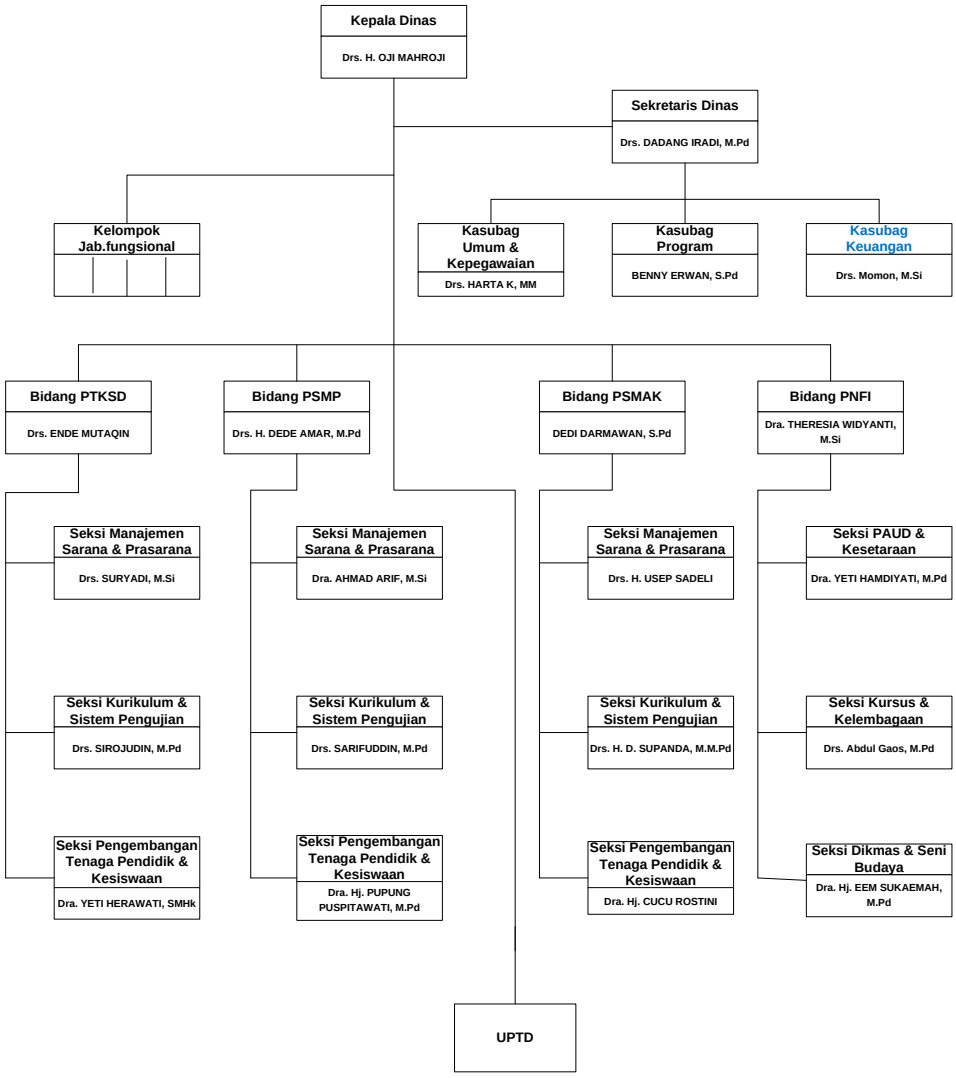
a. Perumusan kebijakan teknis lingkup Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (PTKSD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), Pendidikan Sekolah Menengah atas dan Kejuruan (PSMAK), Pendidikan Non Formal dan Informal, serta kepemudaan dan olahraga.
b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang laksanaan kegiatan teknis operasional bidang pendidikan, Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

(PTKSD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), Pendidikan Sekolah Menengah atas dan Kejuruan (PSMAK), Pendidikan Non Formal dan Informal, serta kepemudaan dan olahraga.

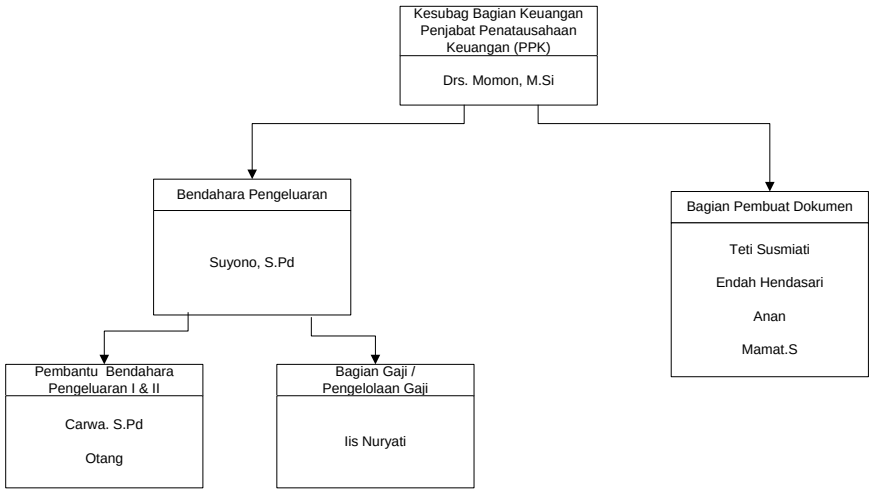
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan, Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (PTKSD), Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (PSMP), Pendidikan Sekolah Menengah atas dan Kejuruan (PSMAK), Pendidikan Non Formal dan Informal, serta kepemudaan dan olahraga.
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya
e. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan laporan penyelenggaraan kegiatan Dinas.

1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

SRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG



STRUKTUR ORGANISASI
BIDANG KEUANGAN



1.3. Deskripsi Kerja

Berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung Nomor

800/460 a-Sekr/2009 tentang melaksanakan pengelolaan administrasi Keuangan Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun Anggaran 2009 maka Struktur Organisasi Sub Keuangan adalah berikut :

1. Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) : Drs. Momon, M.Si
   (Kasubag Keuangan Dinas Pendidikan Kota Bandung)
2. Bendahara Pengeluaran : Suyono, S.Pd
   Pembantu Bendahara Pengeluaran : Carwa, S.Pd
   Otang
3. Pengelola Gaji : Iis Nuryati
4. Pembuat Dokumen, Pencatatan : Teti Susmiati
   Pembukuan serta verifikasi : Endah Hendasari
   Aan
   Mamat Surachmat

1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Organisasi Sub Bagian Keuangan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung

1. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :
    a. Menyusun program dan rencana kerja sub Bagian Keuangan
    b. Menyusun petunjuk teknik operasional administrasi dan pengelolaan keuangan dinas
    c. Melaksanakan pengumpulan data bahan penyusunan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan dinas
    d. Melaksanakan penyiapan bahan dan pelaksanaan administrasi keuangan, anggaran, pendapatan, dan belanja
    e. Melaksanakan penyusunan bahan dan pembuatan daftar gaji dan tambahan penghasilan bagi pegwai negeri sipil

f. Melaksanakan penatausahaan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja dinas
g. Melaksanakan pembinaan administrasi keuangan
h. Melaksanakan pengkoordinasian, penyiapan bahan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan dinas
i. Membuat telaahan staf sebagai bahan kajian kebijakan mum pengelolaan dan administrasi keuangan dinas

1.5. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Organisasi Pengolahan Kegiatan Secara Spesifik di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung

1.5.1. PPK SKPD mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan Barang dan jasa yang diketahui PPTK
b. Meneliti kelengkapan SPP
c. Melakukan verifikasi SPP
d. Menyiapkan SPM
e. Melaksanakan verifikasi atas penerimaan
f. Melaksanakan akuntansi SKPD

g. Menyiapkan laporan keuangan SKPD

2. Bendahara pengeluaran mempunyai tugas sebagai berikut :
    a. Menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja daerah pada SKPD.
    b. Melaksanakan tugas lainnya yang dibebankan oleh kasubag keuangan
3. Pembantu bendahara pengeluaran mempnyai tugas sebagai berikut :
    a. Membantu Bendahara pengeluaran melaksanakan fungsi sebagai kasir
    b. Pebuatan dokumen pengeluaran uang atau pengurusan gaji
    c. Mengekpedisikan SPM ke Bank
    d. Mendistribusikan SPM ke PPTK
    e. Penerbitan SPP, GU, TU, LS, dan surat pernyataan SKPD untuk pengajuan SP2D
    f. Melaksanakan tugas lainnya yang dibebankan oleh Kasubag keuangan.

4. Pengelolaan gaji mempunyai tugas sebagai berikut :
    a. Pembuatan daftar gaji
    b. Pengadministrasian potongan diluar daftar gaji
    c. Penyimpanan daftar gaji ke Subag belanja pegawai
    d. Pendistribusian gaji, tunda, kontrak kerja
    e. Penyiapan bahan pertanggungjawaban (SPJ) gaji
    f. Pelaporan pelaksanaan tugas pembuatan SPP gaji secara berkala kepada BP
    g. Meregistrasi seluruh SPM, penomoran SPM/Cap
    h. Laporan realisasi penerbitan SPM
    i. Melaksanakan tugas lainnya yang telah dibebankan oleh Kasubag keuangan
5. Bagian Pembuatan Dokumen mempnyai tugas sebagai berikut:
    a. Akuntansi dan pelaporan keuangan ata SPJ keselruhan
    b. Membuat Rencana Kerja Anggaran
    c. Verifikasi seluruh SPJ kegiatan laporan pertanggung jawaban SPJ
    d. Pengiriman dokumen ke BUD untuk penerbitan SP2D

e. Melaksanakan tugas lainnya yang telah dibebankan oleh Kasubag keuangan.